

## Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia di Desa Wisata Sugih Waras Ngancar Kabupaten Kediri

Hestin Sri Widiawati\* , Diah Nurdiwaty, Dian Kusumaningtyas  
Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Jl. KH Achmad Dahlan No.76 Mojoroto Kediri

\*Email: [hestin.sw@gmail.com](mailto:hestin.sw@gmail.com)

### ABSTRACT

*This community service is carried out in the tourist village of Sugihwaras, Ngancar, Kediri district. The activity carried out is the development of human resources so that this tourist village can be known by many tourists. The role of technology today is very large to help marketing a business. There is no need to bother installing billboards or distributing pamphlets, but it is enough to provide a special place with an attractive contemporary design to meet photos. When marketing has reached the expected target, it is also necessary how to manage finances. Implementation of activities in the form of knowledge sharing and training. The method used is lecture, practice and question and answer. The purpose of this community service is to help the community in managing the Sugihwaras tourism village, Ngancar district so that what is expected is achieved and is able to compete with other tourist villages. Community service activities are going well and the community is very enthusiastic about following them without any significant obstacles.*

### Keywords

*Human Resources,  
Tourism*



BERDAYA : Jurnal  
Pendidikan dan  
Pengabdian Kepada  
Masyarakat  
Vol 4, No.2, Aug 2022, pp.  
81 - 86  
eISSN 2721-6381

### Article History

Received 04 Jun 2022 / Accepted 10 Aug 2022 / First Published: 26 Aug 2022

### To cite this article

Nurdiwaty, D., Widiawati, H., & Kusumaningtyas, D. (2022). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia di Desa Wisata Sugih Waras Ngancar Kabupaten Kediri. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 81 - 86. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v4i2.644>.



© The Author(s)2022

. This open access article is distributed under a Creative Commons  
Attribution (CC-BY) 4.0 license

## ABSTRAK

Pengabdian masyarakat dilakukan di desa wisata Sugihwaras kecamatan Ngancar kabupaten Kediri. Kegiatan yang dilakukan adalah pembinaan sumber daya manusia supaya desa wisata ini mampu dikenal oleh banyak wisatawan. Peran teknologi saat ini sangat besar untuk membantu pemasaran suatu usaha. Tidak perlu bersusah payah untuk pasang baleho atau menyebar pamflet namun cukup menyediakan tempat khusus dengan desain kekinian yang menarik untuk bersua foto. Saat pemasaran telah mencapai target yang diharapkan sangat diperlukan pula bagaimana manajemen keuangan. Pelaksanaan kegiatan berbentuk sharing ilmu dan pelatihan. Adapun metode yang digunakan adalah ceramah, praktek dan tanya jawab. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk membantu masyarakat dalam pengelolaan desa wisata Sugihwaras Kec Ngancar agar tercapai apa yang diharapkan dan mampu bersaing dengan desa wisata lainnya. Kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan baik dan masyarakat sangat antusias mengikutinya tanpa ada kendala yang berarti.

## Profil Penulis

Hestin Sri Widiawati,  
Diah Nurdiwaty,  
Dian Kusumaningtyas

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis, Universitas Nusantara  
PGRI Kediri  
Jl. KH Achmad Dahlan No.76  
Mojoroto Kediri

## Korespondensi:

Hestin Sri Widiawati  
Email: hestin.sw@gmail.com

**Kata Kunci :** Sumber Daya Manusia, Pariwisata

Reviewing Editor  
Hendryadi, STIE Indonesia  
Jakarta

## PENDAHULUAN

Pengembangan wisata yang berasal dari dana pemerintah pusat berawal dari tahun 2015. Dana desa sendiri bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara. Seperti yang di jelaskan oleh Permendes PDTT no.11 Tahun 2019, dana desa merupakan anggaran yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten atau kota dan digunakan untuk mendanai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan, pembangunan, dan pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat desa. Dana desa yang diberikan pemerintah mampu digunakan desa untuk membangun destinasi wisata atau tempat yang bisa memantik perhatian generasi milenial untuk mau berkunjung di desa. Sehingga kearifan lokal masing masing desa mampu untuk dipublish ke masyarakat umum sehingga secara jangka panjang mampu menambah kesejahteraan penduduk desa itu sendiri. Disebabkan akan adanya pendapatan desa dan masyarakat mampu bekerja dikawasan wisata desa meski jumlahnya masih terbatas. Namun setidaknya masyarakat desa mampu untuk menciptakan pekerjaan sendiri tanpa bergantung pada orang lain.

Dengan adanya dana desa sedikit banyak mampu mengurangi terjadinya pengangguran dan mampu mengurangi terjadinya urbanisasi. Namun banyak diketahui bahwa pendidikan di desan dan di kota berbeda, mayoritas penduduk desa 60% nya hanya berpendidikan SD dan SMP (Harian rakyat). Dengan kondisi pendidikan masyarakat di desa maka di perlukan beberapa pembinaan yang berkaitan dengan desa wisata.

Sehingga tujuan dari desa wisata itu sendiri mampu dijalankan sesuai harapan masyarakat. Sumber daya manusia adalah kualitas usaha yang dilakukan seseorang dalam jangka waktu tertentu guna menghasilkan jasa atau barang (Sonny Sumarsono,2009)

Selain pembinaan SDM yaitu masyarakat yang terlibat dalam desa wisata maka dibutuhkan pula dari segi pemasaran. Bagaimana desa wisata ini mampu dikenal oleh banyak wisatawan. Peran teknologi saat ini sangat besar untuk membantu pemasaran suatu usaha. Tidak perlu bersusah payah untuk pasang baleho atau menyebar pamflet namun cukup menyediakan tempat khusus dengan desain kekinian yang menarik untuk bersua foto. Saat pemasaran telah mencapai target yang diharapkan sangat diperlukan pula bagaimana manajemen keuangannya nanti. Otomatis pendapat yang diperoleh desa meningkat dan pasti telah memiliki pos masing masing , mana yang masuk pada dana untuk perawatan, upah maupun laba untuk desa. Sehingga dibutuhkan pembukuan atau istilah mudahnya pencatatan dana/uang yang beredar pada desa wisata tersebut.

Merujuk permasalahan diatas, SDM desa wisata sangat perlu memperoleh pembinaan supaya mereka bisa lebih memiliki kemampuan dan dapat bersaing dengan desa wisata lainnya. Tentu saja diharapkan dapat meningkatkan pendapatan SDM khususnya dan desa wisata umumnya.

### **Sasaran Kegiatan**

Kegiatan ini ditujukan untuk sdm pariwisata di desa wisata Sugihwaras kecamatan Ngancar kabupaten Kediri.

### **Masalah yang ingin dipecahkan**

Kondisi pendidikan masyarakat di desa wisata yang sebagian besar SD dan SMP maka di perlukan beberapa pembinaan yang berkaitan dengan desa wisata. SDM meliputi masyarakat yang terlibat dalam desa wisata harus juga memahami startegi dari segi pemasaran Sehingga tujuan dari desa wisata itu sendiri mampu dijalankan sesuai harapan masyarakat. SDM di desa wisata harus memahami bagaimana cara pengelolaan desa wisata ini, mulai bagaimana manajemen dalam diri masyarakat yang harus terus untuk dimotivasi, pemanfaatan media sosial untuk membantu pemasaran hingga pencatatan uang yang diperoleh masyarakat dari hadirnyadesa wisata ini.

## **MATERI DAN METODE**

### **Materi**

Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini diantaranya adalah mengenai Manajemen Sumber daya Manusia, meliputi pemahaman tentang pentingnya SDM untuk menunjang terwujudnya tujuan usaha. Bekal ketrampilan dan pengetahuan juga penting dimiliki setiap SDM untuk majunya sebuah usaha. Materi tentang manajemen Pemasaran meliputi startegi yang harus dibuat dan disiapkan SDM dalam menjalankan usahanya juga menjadi materi yang disampaikan. Selain strategi pemasaran secara konvensional juga dipahamkan tentang strategi pemasaran dengan menggunakan media eletronik. Materi yang lain tentang Akuntansi laporan Laba/Rugi bagi usaha masyarakat desa wisata meliputi bagaimana cara menyusun laporan laba rugi secara

sederhana.

### **Lokasi Kegiatan**

Lokasi kegiatan dilakukan di Gedung Bagawanta Bahri Jl. Pamenang No.1 Katang Sukorejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. Pelaksanaan kegiatan berlangsung pada 14 November 2021. Peserta kegiatan ini adalah perwakilan masyarakat dari kawasan gunung kelud yaitu desa sugih waras ngancar kabupaten Kediri yang merupakan desa wisata.

### **Prosedur dan Metode**

Pelaksanaan kegiatan berbentuk pelatihan. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan dua metode, yaitu ceramah, dan tanya jawab. Metode pertama adalah ceramah, metode ini dilakukan dengan mengombinasikan laptop dan LCD Proyektor yang digunakan untuk menjelaskan materi tentang Manajemen Sumber daya Manusia, manajemen Pemasaran dan Akuntansi laporan Laba/Rugi. Disampaikan bagaimana strategi yang harus disiapkan oleh SDM agar mampu menjawab kebutuhan sebagai desa wisata. Selain itu pemahaman tentang strategi pemasaran yang harus dilakukan oleh SDM dalam rang meningkatkan nilai jual desa wisata. Untuk meningkatkan konsistensi dalam pencatatan segala aktivitas keuangan dalam kegiatan di desa wisata diberikan pemahaman bagaimana pencatatan yang harus dilakukan untuk memudahkan mengetahui laba atau rugi.

Metode kedua yaitu tanya jawab digunakan untuk menjawab permasalahan atau kesulitan yang dialami oleh peserta selama menerima penjelasan dari pemateri yang dilakukan oleh tim abdimas dari fakultas ekonomi dan bisnis universitas nusantara PGRI Kediri. Selain itu peserta juga dengan leluasa bertanya atau sharing tentang permasalahan yang dihadapi di lapangan selama ini.

## **PELAKSANAAN KEGIATAN**

### **Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 14 November 2021 dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 12.20 WIB, bertempat di Gedung Bagawanta Bhari. Kegiatan pelatihan diikuti perwakilan masyarakat di desa wisata karena masih dalam aturan proses yang berjumlah 17 orang. Tim kegiatan pelatihan ini merupakan tim abdimas fakultas ekonomi Prodi Akuntansi UNP Kediri, yang menyampaikan materi, merespon pertanyaan, dan mendampingi peserta saat pelatihan berlangsung. Pelaksanaan kegiatan pelatihan diikuti secara tertib, kondusif, dan antusias oleh para peserta.

Kegiatan pelatihan dibagi dalam 2 sesi. Sesi pertama dilaksanakan pemaparan materi tentang Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Pemasaran dan akuntansi rugi /laba. Penyajian dilakukan dengan metode ceramah melalui media proyektor LCD untuk menjelaskan materi. Para peserta juga diberikan bahan materi pelatihan dalam bentuk foto copy materi yang disampaikan, hal ini dilakukan untuk memudahkan para peserta dalam memahami materi.

Pada sesi kedua, para peserta diberi kesempatan untuk bertanya, pertanyaan boleh seputar materi yang disampaikan atau permasalahan yang dihadapi peserta di lapangan. Pada acara ini lebih bersifat *sharing* ilmu antara peserta dan tim abdimas, sehingga tidak terkesan kaku dan lebih seperti suasana kekeluargaan. Berikut ini jadwal pelaksanaan kegiatan :

**Tabel 1**

*Jadwal Kegiatan Pelatihan*

Waktu	Kegiatan	Pelaksana
08.00 – 08.30	Registrasi peserta	Peserta
08.30 – 08.40	Sambutan kepala dinas pariwisata	Perwakilan dinas pariwisata
08.40 – 08.50	Sambutan Ketua Tim Pengabdian Masyarakat Prodi	Ketua tim abdimas
08.50 – 09.30	Peyampaian materi SDM	Anggota abdimas yang bertugas
09.30 – 10.00	Penyampaian materi Manajemen Pemasaran	Anggota abdimas yang bertugas
10.00 – 10.30	Penyampaian materi akuntansi lap R/L	Anggota abdimas yang bertugas
10.30 – 11.30	Sesi tanya jawab	Peserta, tim abdimas
11.30 – 12.00	Penutupan kegiatan	Ketua tim abdimas

### Evaluasi Kegiatan

Dari kegiatan abdimas yang telah dilakukan, evaluasi yang bisa disampaikan yaitu bahwa *sharing* ilmu yang dilakukan lewat materi yang disampaikan pada SDM dengan tingkat pendidikan yang relatif rendah membutuhkan pemahaman dengan menggunakan bahasa daerah. Tim abdimas harus selalu menyelipkan bahasa daerah dalam penyampaian materinya sehingga peserta tidak jenuh dengan istilah yang mungkin menurut mereka asing ditelinga. Untuk mencairkan suasana, tim abdimas juga menyelipkan *joke* kepada peserta sehingga menambah suasana menjadi lebih hidup dan tidak membosankan.

Dapat dikatakan kegiatan abdimas yang dilakukan berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan, dibuktikan dari antusiasme peserta mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi yang disampaikan oleh tim abdimas. Mereka secara teori bisa memahami, hanya permasalahan yang dialami di lapangan mereka *sharing*kan dengan tim abdimas, sehingga memperoleh solusi dari permasalahan tersebut.



Gambar 1.  
*Peserta pelatihan, antusias dalam mengikuti pelatihan.*

Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2021)

## KESIMPULAN

### Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar dan berhasil. Ketercapaian pelaksanaan kegiatan pelatihan ditunjukkan antusiasme yang tinggi dari para peserta. Peserta pelatihan yang merupakan SDM desa wisata mampu menerima materi tentang sumber daya manusia, manajemen pemasaran dan akuntansi laporan rugi laba dengan baik. Dapat dilihat dari pertanyaan yang disampaikan berkaitan juga dengan materi yang sudah disampaikan oleh tim abdimas.

### Saran kegiatan Lanjutan

Berdasarkan kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan, diharapkan adanya kerjasama dengan dinas pariwisata untuk memberikan kesempatan lagi tim abdimas untuk membagi ilmu sharing dengan desa wisata yang lain di kabupaten kediri. Sehingga akan memberikan manfaat kedepannya bagi kemajuan wisata di kabupaten kediri yang akan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekita dan wilayah kediri.

## REFERENSI

- PermendesPDTT no.11 Tahun 2019 tentang prioritas Penggunaan Dana Desatahun 2020
- Sumarsono, S (2009). *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumberdaya Manusia*. Center of Academic Publishing Service
- Sunyoto, D (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaram Konsep, Stategi dan Kasus*. Center of Academic Publishing Service

Accepted author version posted online: 25 April 2022

Hendryadi (Reviewing editor)

## DECLARATIONS

### Funding

Kegiatan ini merupakan bagian dari program Pengabdian Kepada Masyarakat yang didanai oleh secara mandiri oleh penulis tahun 2022.

### Competing Interests

Tidak ada konflik kepentingan untuk diungkapkan.